

BAB III

KAMPUS TIGA DIMENSI WADAH AKTIFITAS PENDIDIKAN SANTRI

Kampus tiga dimensi yang dimaksud disini adalah lingkungan tempat terselenggaranya pendidikan. Yang ditawarkan oleh pesantren Hidayatullah demi tercapainya tujuan pendidikan yang maksimal. Unsur lingkungan dalam arti luas mencakup iklim geografis, tempat tinggal, adat istiadat, pengetahuan, pendidikan dan alam yang tampak dalam kehidupan yang senantiasa berkembang.¹

Lingkungan dalam kaitannya dengan pendidikan dapat ditentukan adalah segala sesuatu kondisi alam yang berkaitan dengan alam pendidikan meliputi sekolah, keluarga dan masyarakat. Yang berfungsi sebagai penunjang terjadinya proses belajar mengajar secara aman, tertib dan berkelanjutan.² Dalam merealisasikannya pesantren Hidayatullah mencoba dan berusaha menciptakan lingkungan pendidikan dalam satu lingkungan pesantren. Dan ini pulalah sebagian dari bentuk integral yang memadukan lingkungan pendidikan dalam satu kondisi kelembagaan untuk

¹H.Abuddin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam*, Logos Wacana Ilmu, Jakarta, 1997, hlm.112

²Zakiah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, Bumi Aksara, Departemen Agama, Jakarta, 1992, hlm.63

mempermudah terjadinya proses belajar yang efektif dengan pendekatan ilmiah, alamiah dan Islamiah. Lingkungan tersebut meliputi tiga unsur pesantren yang meliputi :

A. Sekolah

Lingkungan sekolah merupakan tempat formal dalam menimba ilmu dan menambah wawasan keilmuan, mengembangkan kualitas sumber daya manusia yang berkualitas, maka sekolah merupakan lingkungan yang sangat menentukan bagi kelangsungan belajar, turut membentuk kepribadian dan corak kehidupan seseorang.

Dengan ini dibangun lokasi pendidikan yang nyaman dan sarana yang memadai demi menghadirkan santri atau siswa yang mumpuni, berkualitas, dengan sumber daya manusia yang berkualitas untuk menghadapi tantangan masa depan, gelombang-gelombang perubahan yang terjadi di seluruh segmen kehidupan. Serta mengembangkannya dengan analisis dan pemikirannya yang telah terbekali dengan ilmu pengetahuan.

Untuk pembahasan sistem sekolah secara menyeluruh, akan dibahas pada bab selanjutnya.

B. Pesantren/Kepesantrenan

Kegiatan kepesantrenan sebagai wujud pengkajian terhadap ilmu-ilmu agama dipusatkan di masjid. Mulai

dari kegiatan sholat berjamaah lima waktu dan membiasakan membaca Al-Qur'an dan saling menasehati serta berdiskusi, memecahkan masalah setelah melaksanakan sholat berjamaah. Hal ini mencontoh kebiasaan Rasulullah dan para sahabatnya. Kegiatan kepesantrenan tidak hanya sampai disitu, tetapi merupakan kegiatan-kegiatan terprogram baik target dari pemberian materi maupun scedulnya. Yang dirancang dengan kurikulum kepesantrenan lazimnya pesantren lain, yang mengkaji kitab-kitab kuning atau kitab salaf yang mencakup beberapa unsur ubudiah, syariah, muamalah, akhlaq dan yang lainnya.

Dengan tujuan untuk memperkuat pengetahuan keagamaan yang dilandaskan pada keimanan dalam menjalankan kehidupan sebagai kholifah di muka bumi yang harus mempunyai wawasan keilmuan yang seimbang.³ Fungsi lingkungan pesantren adalah untuk penyeimbang pendidikan sekolah dari sudut lingkungan pendidikan sebagai wadah proses mendapatkan ilmu pengetahuan.

Untuk mengetahui kurikulum, pengelolaan dan target dari pelaksanaan program yang memasukkan materi keagamaan sekolah dalam program pesantren. Dengan ini disajikan materi diniah atau kepesantrenan dengan

³Zakiah Darajat, *Ibid*, hlm.9

sasaran siswa SMU sesuai dengan tingkatannya yang menjadi fokus dari obyek penelitian.

Kriteria out put :

1. Mampu membaca Al-Qur'an dengan murattal dan mujawwad, dan mampu menterjemahkannya.
2. Hafal Al-Qur'an Juz 29 dan 40.
3. Memahami kandungan yang berkaitan dengan aqidah.
4. Memiliki aqidah dan akhlak yang baik.
5. Mampu menjalankan ibadah dengan baik dan benar.
6. Memiliki tsaqofah Islamiyah.
7. Menguasai 4 kamahiran bahasa Arab (mendengar, berbicara, membaca dan menulis).
8. Memahami dan menguasai ilmu shorof ilmu nahwu.

Paket Diniyah Kelas I

Target :

1. Mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.
2. Hafal 2/3 Juz 30 dari Al-Qur'an.
3. Hafal hadits-hadits pilihan.
4. Memiliki Aqidah Islamiyah Shahihah.
5. Mampu memahami dan menjalankan ibadah dengan baik dan benar (thaharah, shalat, puasa, zakat, haji, wirid/dzikir).
6. Memahami akhlaq-akhlaq mahmudah.

7. Menguasai ilmu shorof.
8. Memahami sirah Nabi Saw periode Makkah.
9. Hafal kata-kata hikmah/mahfuzhat.
10. Mampu menulis Arab.
11. Menguasai kemahiran mendengar dan berbicara bahasa Arab.

Buku-buku yang dipergunakan :

1. Al-Qur'an Al Karim.
2. Pelajaran Tajwid karya Imam Zakarsyi.
3. Cara membaca Al-Qur'an yang benar karya Ust.Zul Hilmy.
4. Dasar-dasar Tauhid.
5. Qami' Thughyan.
6. Matan Al Ghayah wat Taqrib.
7. Fiqih Muyassar.
8. Khulashah Nurul Yaqin karya Syeikh Umar Abdul Jabbar.
9. Ababil/al-Qalam karya ust.Husein Aziz, MA.
10. Al Muntakhabat fil Mahfuzhaat.
11. Kitab hadits budi luhur karya A.Hassan.
12. Buku dzikir pagi dan sore terbitan Hidayatullah.
13. Al Arabiyyah lin Nasyiin I.
14. Al Matilah At Tashrifiyyah.

Paket Diniyah Kelas II :

Target :

1. Mampu membaca Al-Qur'ana dengan Murattal dan Mujawwad.
2. Hafal 1/3 bagian awal juz 30 ditambah 1/2 bagian akhir juz 29 dari Al-Qur'an.
3. Memahami Aqidah Salafiyah.
4. Memahami sirah Nabi Saw periode Madinah.
5. Memahami hadits-hadits pendek.
6. Menguasai kemahiran berbicara dan menulis bahasa Arab.
7. Menguasai ilmu shorof lanjutan.
8. Menguasai ilmu nahwu.
9. Memahami fiqih mu'amalat.
10. Hafal kata-kata hikmah/mahfuzhat.

Buku-buku yang dipergunakan :

1. Al-Qur'an Al Karim.
2. Cara membaca Al-Qur'an yang benar karya Ust.Zul Hilmy.
3. al Araba'in An-Nawawiyah.
4. Matan kitab Tauhid.
5. Shorof muyassar terbitan Ma'had PERSIS Garut.
6. Khulashoh Nurul Yaqin 2 karya Syeikh Umar Abdul Jabbar.

3. Khulashoh Nurul Yaqin 3 karya Syeikh Umar Abdul Jabbar.
4. Matan Al Ghayah wat Taqrib.
5. Matan kitab Tauhid.
6. al Arba'in Akhlaq.
7. Fiqh Muyassar.
8. Panduan kepesantrenan untuk materi tafsir ayat-ayat jihad.
9. Al Fiqh Al wadhih 3 karya Syekh Mahmud Yunus.
10. al-Arabiyyah lin Nasyiin 3.
11. Al Muntakhabat fil Mahfuzhat.
12. Nahwu Muyassar terbitan Ma'hada PERSIS Garut.
13. Matan Al Ajrumiyyah.

Terbentuknya kurikulum kepesantrenan yang merupakan pengayaan dari materi keagamaan sekolah yang diterapkan di pesantren dan merupakan materi-materi yang lazim diterapkan di pesantren lainnya, ini disampaikan oleh dewan asatidz yang telah menguasai materi-materinya dengan metode yang digunakan oleh kebanyakan pesantren, yaitu dengan metode sorogan, blandongan dan halaqah.

Metode ini dilakukan untuk memberikan variasi dari metode-metode belajar di sekolah formal. Dengan metode ini terkadang menimbulkan motivasi untuk saling berkompetisi karena sifatnya yang individua dalam menyelesaikan tiap-tiap materinya.

Disamping dilakukan kegiatan dengan pembahasan materi sesuai dengan kurikulum kepesantrenan diadakan pula batsul masail terhadap permasalahan-permasalahan yang sedang aktual. Ini dilakukan dengan tujuan untuk merangsang pemikiran, ide para santri dalam mengkritisi permasalahan yang ada di sekitar kehidupannya, yang dikaitkan dalam konteks keIslaman. Sehingga seorang siswa dan santri tidak tabu dengan permasalahan-permasalahan yang sedang bergejolak.

Dengan materi dan metode tersebut, adalah bertujuan untuk mengimbangi pendidikan/materi umum yang didapat di sekolah, demi mencapai tujuan pendidikan secara umum dan pendidikan agama untuk menciptakan pendidikan yang komprehensif. Dalam menciptakan kader-kader yang mempunyai sumber daya manusia yang dapat diandalkan yang berciri khas ke Islaman dengan tanpa skat antara penerapan keduanya.

C. Asrama

Asrama dalam proses pendidikan lebih menyerupai fungsi dan peran orang tua dengan lingkungan keluarga. Dan asrama ini untuk seluruh siswa SMU, karena diwajibkan bagi mereka untuk tinggal di asrama, hal ini di laksanakan dalam kaitannya sebagai lingkungan integral pendidikan, dengan tujuan pencapaian tujuan pendidikan yang maksimal dengan sistem yang efektif.

Lingkungan asrama sebagai lingkungan keluarga, adalah sebagai tempat berpulanginya segala permasalahan yang komplek yang banyak menyangkut etika dan moral

untuk mencari kedamaian dan ketentraman dalam kesehariannya.⁴ Untuk itu fungsi pokok asrama sebagai keluarga adalah :

- a. Pelindung
- b. Pengayom
- c. Pembimbing
- d. Pengontrol

Sebagai tempat mencari kedamaian dan ketentraman, yang selalu membimbing dan menasehati dan memberi peringatan terhadap santri adalah kepala asrama yang berperan menjadi orang tua asuh dan saling menasehati dan memberi peringatan antar teman yang dianggap atau berperan sebagai saudara mereka. Seperti dalam firman Allah dalam surat Asy-syuara ayat 214 yang berbunyi :

وَأَذِّنْ لِلْقُرْبَىٰ وَالشُّرَكَاءِ الْأَقْرَبِينَ ﴿٢١٤﴾

Artinya : "Dan berilah peringatan kepada kerabat-kerabatmu yang terdekat." (QS.Al Baqarah : 214).

Peranan tersebut lebih banyak menyangkut aspek-aspek kepribadian. Selain perang diatas, lingkungan keluarga dalam wujud asrama ini juga mempunyai peran untuk memupuk pertumbuhan jasmani, akal, rasa seni,

⁴Zakiah Darajat, *Ibid*, hlm.36

untuk mencari kedamaian dan ketentraman dalam kesehariannya.⁴ Untuk itu fungsi pokok asrama sebagai keluarga adalah :

- a. Pelindung
- b. Pengayom
- c. Pembimbing
- d. Pengontrol

Sebagai tempat mencari kedamaian dan ketentraman, yang selalu membimbing dan menasehati dan memberi peringatan terhadap santri adalah kepala asrama yang berperan menjadi orang tua asuh dan saling menasehati dan memberi peringatan antar teman yang dianggap atau berperan sebagai saudara mereka. Seperti dalam firman Allah dalam surat Asy-syuara ayat 214 yang berbunyi :

وَاحْذَرْ عَشِيرَتَكَ الْأَقْرَبِينَ (الشعراء : ٢١٤)

Artinya : "Dan berilah peringatan kepada kerabat-kerabatmu yang terdekat." (QS.Al Baqarah : 214).

Peranan tersebut lebih banyak menyangkut aspek-aspek kepribadian. Selain perang diatas, lingkungan keluarga dalam wujud asrama ini juga mempunyai peran untuk memupuk pertumbuhan jasmani, akal, rasa seni,

⁴Zakiah Darajat, *Ibid*, hlm.36

spiritual, akhlak, tingkah laku sosial untuk menyiapkan generasi muda hidup di masyarakat.⁵ Aspek-aspek tersebut merupakan pengembangan dari aspek-aspek kepribadian, dengan ini pesantren Hidayatullah mewujudkannya dengan mengkoordinasi dengan kegiatan-kegiatan sekolah dalam bentuk-bentuk sebagai berikut :

1. Kemampuan interpersonal
 - a. Kemandirian
 - b. Tanggung jawab
 - c. Kedisiplinan
 - d. Kerja keras
 - e. Pantang menyerah
2. Kemampuan interpersonal
 - a. Sosialisasi
 - b. Adaptasi
 - c. Bekerja sama
 - d. Berbagi (empty)
3. Kemampuan Kepemimpinan
 - a. Integritas
 - b. Kepercayaan diri dan harga diri
 - c. Kemampuan manajerial

Bidang-bidang pembinaan di asrama meliputi :

- a. Internalisasi nilai-nilai Al-Qur'an.
- b. Akhlaq Islami.
- c. Etika umum.
- d. Keterampilan praktis

⁵Hasan Langgulung, *Manusia dan Pendidikan*, Alhusna Zikra, Jakarta, 1995, hlm.362

- e. Pengembangan bakat dan minat.
- f. Bimbingan dan konseling.

ad.a. Internalisasi nilai-nilai Al-Qur'an

Yang dimaksud dengan internalisasi nilai-nilai Al-Qur'an adalah bagaimana supaya Al-Qur'an itu menjadi landasan hidup, cara hidup dan acuan hidup berIslam. Hal ini dilakukan dengan mengacu pada proses tarbiyah illahiyah (pendidikan Allah) kepada Nabi Muhammad Saw dengan turunnya Al-Qur'an secara bertahap, yang kami sebut "sistematika turunnya wahyu". Proses itulah yang kami acui dalam menghantarkan untuk menginternalisasi nilai-nilai Al-Qur'an. Tahapannya adalah sebagai berikut :

1. QS.Al Alaq : 1-5

Aspek yang ditanamkan adalah aqidah. Prosesnya melalui iqro (membaca) diharapkan, tumbuh dan berkembang kesadaran ma'rifatullah, ma'rifatul insan dan syahadat.

2. QS.Al Qalam : 1-7

Aspek yang ditanamkan, berupa tindak lanjut penanaman Aqidah meliputi : menerima al Qur'an sebagai pedoman hidup, tumbuhnya cita-cita berQur'an, sadar bahwa dengan berQur'an adalah kemuliaan yang tertinggi, serta tumbuhnya kesadaran

untuk memperjuangkan Islam.

3. QS. Al Muzammil : 1-10

Aspek yang ditanamkan adalah menumbuhkan dan mengembangkan ruhani atau spiritual dalam rangka membangun kehidupan Islami. Upaya yang dilakukan meliputi : tartil Qur'an, sholat malam, kerja keras, dzikir, sabar, tawakal dan hijrah.

4. QS. Al Mudatsir : 1-7

Aspek yang ditanamkan adalah tumbuhnya semangat, selalu untuk membesarkan Rabb, meninggalkan kebiasaan-kebiasaan jelek dan tercela, semangat berkorban dengan hanya mengharap balasan dari Allah, berjiwa besar dan optimis dalam menghadapi ujian dan tantangan.

5. QS. Al fatihah

Dengan bekal persiapan yang dihantarkan oleh pesan-pesan surat-surat sebelumnya (al-alaq, al-qalam, al-muzamil dan al-mudatsir) maka diharapkan tumbuhnya kesadaran untuk selalu mengatas namakan Allah, menjalani kehidupan sesuai ketentuan Allah.

ad.b. Akhlaq Islami

Wujud hidup dari keyakinan hidup itulah disebut dengan akhlaq, sehingga akhlaq merupakan representasi aqidah. Proses membangun akhlaq bersamaan dan secara

simultan saling mempengaruhi dengan pembinaan Aqidah. Karena itu akhlaq dikelompokkan meliputi : akhlaq kepada Allah, kepada sesama manusia (orang tua, guru, saudara, teman dll), dan akhlaq kepada lingkungan.

ad.c. Etika Umum

Dalam pergaulan hidup dan kehidupan tidak terlepas dari norma-norma yang ada dimasyarakat, karena itu di asrama juga diajarkan etika-etika umum berupa etika terhadap lingkungan, etika bertamu, makan, dan perilaku lainnya.

ad.d. Ketrampilan

Ketrampilan di asrama lebih ditekankan kepada ketrampilan di rumah tangga. Ketrampilan tersebut meliputi : kesehatan umum, pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K), house keeping, perawatan dan keamanan, memasak, instalasi listrik dan air.

ad.e. Pengembangan bakat dan minat

Kegiatan bakat dan minat dikoordinasikan dengan pihak sekolah. Tujuan kegiatan ini adalah untuk menyalurkan bakat dan minat siswa yang bentuk kegiatannya berupa ekstrakurikuler.

ad.f. Bimbingan dan konseling

Fungsi bimbingan dan konseling juga menyatu dengan sekolah, yang bertugas untuk membantu, memfasilitasi dan mengarahkan siswa dalam menyelesaikan masalah, termasuk upaya membangun kepribadian yang positif.

Dengan terciptanya lingkungan integral dalam satu kesatuan maka dengan ini dilampirkan jadwal kegiatan harian Pesantren Hidayatullah dalam kesehariannya, yang meliputi tiga komponen sekolah, pesantren dan asrama.

Jadwal Kegiatan harian

No.	Waktu	Kegiatan	Pengelola Kegiatan	Tempat
1.	02.00-04.00	Sholat Tahajud	Pengasuh Asrama	Asrama/Masjid
2.	04.00-06.00	Sholat Shubuh & Kajian pagi	Pengasuh Asrama & Kepesantrenan	Nasjid
3.	06.00-07.00	Persiap. Pribd.	Pengasuh Asrama	Asrama
4.	07.00-11.30	Kegiatan Kelas	Sekolah	di Sekolah
5.	11.30-13.00	Ishoma	Pengasuh Asrama	Asrama/Masjid
6.	13.00-14.30	Kegiatan Kelas	Sekolah	Kelas
7.	14.30-16.00	Sholat Ashar & Kajian Sore	Pengasuh Asrama & Kepesantrenan	Asrama/Masjid
8.	16.00-17.15	Kegiatan Prib.	Pengasuh Asrama	Asrama
9.	17.15-18.00	Sholat Magrib	Pengasuh Asrama	Asrama
10.	18.00-18.45	Kepesantrenan	Kepesantrenan	Masjid
11.	18.45-19.30	Sholat Isya'	Pengasuh Asrama	Masjid
12.	19.30-20.00	Makan Malam	Pengasuh Asrama	Dapur Umum
13.	20.00-21.30	Belajar Mandi.	Pengasuh & Guru	Asrama/Sekol.
14.	21.30-02.30	Istirahat	Pengasuh Asrama	Asrama